

**BAB IV**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*  
KOPERASI INSAN MANDIRI  
TERHADAP PROFITABILITAS USAHA ANGGOTA  
PERIODE TAHUN 2015**

**4.1 Kebijakan Pembiayaan *Murabahah* Koperasi Insan Mandiri**

Sebelum suatu pembiayaan disetujui, terlebih dahulu harus menempuh prosedur yang telah ditetapkan oleh Koperasi Insan Mandiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pengajuan pembiayaan *murabahah* sejak pembiayaan diajukan oleh anggota sampai pelunasan kembali pembiayaan *murabahah* yang bersangkutan pada Koperasi Insan Mandiri dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

**4.1.1 Permohonan Pembiayaan**

- a. Setiap permohonan pembiayaan harus diajukan oleh anggota langsung dengan mengisi aplikasi permohonan pembiayaan yang ditetapkan disertai dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan.
- b. Dokumen persyaratan pengajuan pembiayaan wajib diperiksa kelengkapan dan keabsahannya oleh bagian administrasi legal sebelum diajukan ke Komite Pembiayaan.
- c. Pegawai yang menerima pengajuan permohonan pembiayaan adalah Customer Service.

#### 4.1.2 Pemeriksaan, Penelitian, Penilaian Usaha dan Agunan

- a. Untuk memperkecil resiko akan pembiayaan yang diberikan, maka koperasi wajib melakukan pemeriksaan, penelitian, penilaian usaha dan agunan atas permohonan pembiayaan.
- b. Dasar pemeriksaan dan penelitian kredit ialah 5 C of Credit dengan peninjauan dari aspek-aspek manajemen, pemasaran, teknis, permodalan dan agunan.
- c. Hasil dari pemeriksaan dan penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sesuai dengan form yang ditetapkan.
- d. Mengingat agunan merupakan benteng terakhir dari kemungkinan kerugian koperasi, maka koperasi wajib melakukan pemeriksaan dan penelitian atas agunan yang diberikan pemohon pembiayaan. Pemeriksaan dan penelitian agunan menyangkut segi yuridis, fisik dan harga pasar setempat.
- e. Adanya pemeriksaan dan penelitian atas usaha dan agunan, maka koperasi dapat melakukan penilaian yang akhirnya akan menjadi dasar dalam pertimbangan pemberian pembiayaan.
- f. Kegiatan pemeriksaan dan penelitian usaha dilakukan oleh Account Officer, sedangkan pemeriksaan dan penelitian agunan untuk pengajuan dibawah Rp. 20 Juta dilakukan oleh General Manager, sedangkan diatas jumlah tersebut dilakukan bersama-sama dengan Pengurus koperasi.

### 4.1.3 Putusan Pembiayaan

- a. Berdasarkan hasil pemeriksaan, penelitian, penilaian agunan dan usaha pemohon, maka koperasi dapat menarik kesimpulan untuk memutuskan pemberian pembiayaan.
- b. Keputusan pembiayaan dilakukan oleh:
  - 1) Komite pembiayaan tingkat III terdiri dari Account Officer beserta General Manager sesuai dengan batas kewenangannya.
  - 2) Komite pembiayaan tingkat II terdiri dari anggota komite pembiayaan tingkat III ditambah minimal satu Pengurus Koperasi sesuai dengan batas kewenangannya.
  - 3) Komite pembiayaan tingkat I terdiri dari anggota komite pembiayaan tingkat II dan III ditambah minimal satu anggota Dewan Pengawas.
- c. Realisasi Pembiayaan
  - 1) Setelah permohonan pembiayaan diputus, Account Officer wajib untuk menyampaikan putusan pembiayaan tersebut pada pemohon.
  - 2) Berdasarkan memo putusan pembiayaan tersebut, maka bagian Administrasi Pembiayaan menyiapkan dokumen dalam rangka realisasi pembiayaan berupa surat akad pembiayaan, surat pengikatan agunan, dan surat kuasa yang berkaitan dengan

realisasi pembiayaan.

- 3) Realisasi pembiayaan dapat dilakukan setelah semua dokumen ditandatangani pihak-pihak yang terkait dimuka petugas koperasi (Account Officer, Bag. Admin Legal dan General Manager) atau notaris jika diperlukan.

#### **4.1.4 Pembinaan pembiayaan**

- a. Selama masa pembiayaan belum lunas, maka koperasi melalui Account Officer wajib melakukan pembinaan pembiayaan.
- b. Pembinaan pembiayaan dapat dilakukan dengan cara melakukan kunjungan ke anggota atau dengan surat pemberitahuan/peringatan tertulis.
- c. Pembinaan dilakukan untuk menjaga kesehatan pembiayaan:
  - 1) Untuk anggota lancar pembinaan dilakukan 3 bulan sekali per anggota.
  - 2) Untuk anggota menunggak, maka selama menunggak harus dilakukan kunjungan intensif untuk menagih dan dikirim surat pemberitahuan atau peringatan setiap bulan.

#### **4.1.5 Pengawasan Pembiayaan**

Pengawasan atas kualitas penyaluran pembiayaan dilakukan oleh atasan langsung masing-masing bagian.

- a. General Manager melakukan pengawasan kualitas pembiayaan atas kerja dari staff di bawahnya.
- b. Pengurus melakukan pengawasan kualitas pembiayaan atas kinerja General Manager.

#### **4.1.6 Pengawasan Fungsional**

- a. Pengawasan fungsional akan dilakukan oleh pejabat pengawas intern
- b. Pengawasan fungsional dilakukan oleh Dinas Koperasi & UMKM.

#### **4.1.7 Cadangan penghapusan pembiayaan**

- a. Mengingat setiap pembiayaan akan selalu mengandung resiko, maka untuk menghadapi kemungkinan tersebut perlu disediakan cadangan penghapusan pembiayaan.
- b. Pembentukan cadangan penghapusan pembiayaan dilakukan setiap bulan dengan jumlah sesuai dengan ketentuan internal Koperasi Insan Mandiri.
- c. Cadangan yang telah terbentuk hanya dapat digunakan untuk menghapus bukukan atas pembiayaan macet berdasarkan usulan General Manager dan disetujui oleh Pengurus Koperasi.

#### **4.1.8 Laporan pembiayaan**

- a. Pada prinsipnya laporan yang dikirimkan menyangkut kepentingan manajemen Koperasi Insan Mandiri sendiri dan laporan pada Dinas Koperasi & UMKM.
- b. Laporan pembiayaan yang dibuat menyangkut:
  - 1) Laporan perkembangan permohonan pembiayaan.
  - 2) Laporan perkembangan kualitas pembiayaan.

#### **4.1.9 Penanganan Pembiayaan Bermasalah**

- a. Untuk anggota yang menunggak sampai dengan 3 bulan, penagihan dan penerbitan Surat Peringatan dilakukan oleh Account Officer dan atau Kepala Divisi Bisnis.
- b. Untuk anggota yang menunggak lebih dari 3 bulan, penagihan dan penyelesaiannya dilakukan oleh Account Officer dan atau Kepala Divisi Bisnis, dan Legal Officer.
- c. Untuk penanganan khusus atau eksekusi jaminan dilakukan oleh Legal officer beserta tim penyelesaian tunggakan yang ditunjuk oleh General Manager Koperasi.

#### 4.2. Analisis Pembiayaan *Murabahah* Koperasi Insan Mandiri

Pembiayaan *murabahah* Koperasi Insan Mandiri adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara koperasi dan anggota. Koperasi membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati. Pembiayaan *murabahah* ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha (modal kerja dan investasi : pengadaan barang modal seperti mesin, peralatan), maupun pribadi (misalnya pembelian kendaraan bermotor, rumah, dll). Kegiatan pembiayaan di Koperasi Insan Mandiri masih didominasi oleh pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan Koperasi Insan Mandiri di setiap tahunnya terus meningkat, begitu juga dengan pendapatan margin *Murabahah*.

Tabel 4.1

Pembiayaan *Murabahah* Koperasi Insan Mandiri<sup>32</sup>

Periode Tahun 2015

Kelompok Anggota	Nilai Pembiayaan	Populasi Anggota	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Yg disalurkan
A	1 j. – 5 j.	$300/500 \times 40 = 24$	84.200.000,-
B	6 j. – 10 j.	$50/500 \times 40 = 4$	31.300.000,-
C	11 j. – 20 j.	$50/500 \times 40 = 4$	52.890.400,-
D	21 j. – 25 j.	$50/500 \times 40 = 4$	91.979.000,-
E	26 j. – 30 j.	$50/500 \times 40 = 4$	110.430.000,-

<sup>32</sup> Data keuangan Koperasi Insan Mandiri yang diolah

Jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan pada anggota kelompok-A adalah sebesar Rp 84.200.000,- pada kelompok - B sebesar Rp 31.300.000,- sedangkan pada kelompok C, D dan E masing - masing sebesar Rp 52.890.400,- dan Rp 91.979.000,- serta Rp 110.430.000,-

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa pembiayaan *murabahah* setiap jenjang kelompoknya memiliki jumlah yang lebih besar, hal ini dikarena pihak koperasi yang terus melakukan berbagai langkah pendampingan kemitraan usaha dengan anggota koperasi, sehingga para anggota memiliki pertumbuhan usaha dan dapat menyerap pembiayaan yang lebih besar. Jika dilihat dari faktor eksternal seperti kenaikan BBM tidak terlalu berpengaruh pada pembiayaan ini justru berdampak positif karena kecenderungan masyarakat yang semakin meningkat pada pembelian kendaraan bermotor dan keperluan usaha melalui cara pembiayaan.

Dengan data pembiayaan *murabahah* tersebut di atas, menjadi bukti bahwa pembiayaan *murabahah* yang dijalankan Koperasi Insan Mandiri memiliki efektifitas terhadap perkembangan usaha anggota, dan dengan semakin membaiknya porsi pembiayaan *murabahah* menjadi bukti bahwa kualitas pembiayaan yang dilakukan Koperasi Insan Mandiri juga semakin baik.



### 4.3 Analisis Tingkat Profitabilitas Usaha Anggota

Profitabilitas sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan usaha anggota, sehingga untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola usaha dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dengan mengetahui rasio profitabilitas, manajemen usaha anggota dapat mengukur sejauh mana usaha yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu sehingga dapat memberikan petunjuk mengenai langkah-langkah atau kebijaksanaan yang akan diambil pada periode selanjutnya.

Dalam mengukur dan menganalisis rasio profitabilitas usaha anggota koperasi, akan dilihat hubungan timbal balik antara masing-masing pos yang ada pada neraca maupun perhitungan laba/rugi pada periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam mengukur pembentukan profitabilitas pada penelitian ini adalah ROI (Return On Investment), Data yang digunakan untuk menghitung rasio di atas adalah, sebagai berikut

Tabel 4.2  
Kelompok Anggota, Nilai Pembiayaan, Total Aktiva, Investasi,  
Laba bersih<sup>33</sup> Periode Tahun 2015

<i>Kelompok Anggota</i>	<i>Nilai Pembiayaan Anggota</i>	<i>Total Aktiva Anggota</i>	<i>Investasi (Pembiayaan Murabahah)</i>	<i>Laba Bersih</i>
A	1 j. – 5 j.	119.000.000,-	84.200.000,-	37.592.000,-
B	6 j. – 10 j.	37.000.000,-	31.300.000,-	10.245.000,-
C	11 j. – 20 j.	77.500.000,-	52.890.400,-	21.514.416,-
D	21 j. – 25 j.	92.000.000,-	91.979.000,-	32.196.325,-
E	26 j. – 30 j.	118.200.000,-	110.430.000,-	35.437.650,-

Rumus untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$(Laba Operasi Bersih / Total Aktiva) \times 100\%$$

Berdasarkan data pada tabel dan rumus rasio profitabilitas (ROI) di atas, penulis akan mengukur perkembangan profitabilitas Anggota Koperasi Insan Mandiri dari tahun 2015 dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROI). Hasil perhitungan secara keseluruhan dari rasio-rasio profitabilitas akan ditunjukkan dengan tabel berikut:

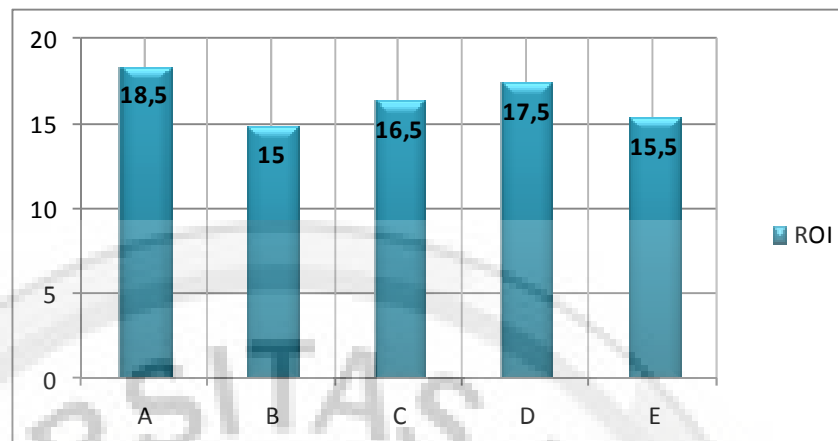
<sup>33</sup> Data keuangan Koperasi Insan Mandiri dan Anggota yang diolah

Tabel 4.3  
Return Of Invesment  
Periode Tahun 2015

<i>Nilai Pembiayaan Anggota</i>	<i>Laba</i>	<i>ROI</i>
1 j. – 5 j.	37.592.000,-	18.5%
6 j. – 10 j.	10.245.000,-	15%
11 j. – 20 j.	21.514.416,-	16,5%
21 j. – 25 j.	32.196.325,-	17,5%
26 j. – 30 j.	35.437.650,-	15,5%

#### 4.4 Return On Invesment (ROI)

ROI yaitu rasio yang mengukur kemampuan Manajemen Usaha Anggota dalam mendapatkan keuntungan (laba), yang akan dilihat dari kegiatan operasional usaha setelah memperoleh dana investasi dari pihak Koperasi Insan Mandiri. Semakin tinggi ROI suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan dalam segi pertumbuhan Asset. Dari tabel di atas ROI pada anggota kelompok-A sebesar 18.5% yakni Rp 37.592.000,- yang didapat dengan cara membagi laba bersih dengan total aktival perusahaan, kemudian jumlah ROI pada kelompok anggota lainnya diperoleh melalui perhitungan yang sama.



**Grafik 4.4**  
**Return Of Investment<sup>34</sup>**  
**Periode Tahun 2015**

Dari Tabel 4.3 dan grafik di atas terlihat bahwa semakin besar asset yang dimiliki dengan diikuti kemampuan mengelola asset secara baik menyebabkan laba bersih yang diperoleh tinggi dan ROI yang dicapai usaha anggota akan naik juga. Seperti terlihat pada tabel di atas anggota kelompok-C memperoleh ROI sebesar 16,5% yakni Rp 21.514.416,-. Tetapi sebaliknya apabila asset yang dimiliki tidak diikuti dengan kemampuan mengelola usaha dengan baik menyebabkan laba bersih yang dihasilkan akan menurun seperti terlihat pada grafik di atas, yakni usaha pada kelompok-B tingkat ROI 15% yakni Rp 10.245.000,-

<sup>34</sup> Data keuangan Koperasi Insan Mandiri dan Anggota yang diolah

Usaha anggota kelompok-D memperoleh ROI sejumlah 17,5% yakni Rp 32.196.325,-. Hal ini disebabkan karena usaha kelompok-D memiliki fasilitas usaha yang mendukung kegiatan usaha lebih baik dari kegiatan usaha di bawahnya.

Tingginya nilai tukar US\$ dan bahan baku usaha turut memberikan kecukupan dana kegiatan usaha, sehingga mempengaruhi perolehan akhir laba usaha. Sedangkan pada usaha anggota kelompok-E memiliki tingkat ROI 15,5% yakni Rp 35.437.650,-. Keuntungan usaha pada kelompok ini cukup besar disebabkan oleh kestabilan kegiatan usaha dan volume usaha yang digulirkan sehingga menciptakan tingkat keuntungan yang lebih besar.

Untuk memperoleh tingkat ROI yang tinggi maka pihak manajemen harus mampu mengelola asset dan investasi secara efektif dan efisien sehingga profitabilitas yang diperoleh akan meningkat.

#### **4.5 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Koperasi Insan Mandiri Terhadap Profitabilitas Usaha Anggota.**

Kegiatan pembiayaan di Koperasi Insan Mandiri masih didominasi oleh pembiayaan *murabahah*. Hal ini dikarenakan Pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan Koperasi Insan Mandiri Indonesia pada setiap tahunnya terus meningkat. Ini terjadi karena semakin membaiknya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Koperasi Insan Mandiri. Adapun perbandingan pembiayaan *Murabahah* yang diterima

oleh anggota Koperasi Insan Mandiri dengan pembiayaan lainnya dapat diketahui pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5  
 Persentase Pembiayaan *Murabahah* terhadap Total Pembiayaan<sup>35</sup>  
 Periode Tahun 2015

<i>Kelompok Anggota</i>	<i>Jumlah Pembiayaan yang Diterima</i>	<i>Jumlah Pembiayaan Murabahah</i>	<i>% Pembiayaan Murabahah</i>
A	124.325.000,-	84.200.000,-	67.72%
B	55.266.100,-	31.300.000,-	56.63%
C	110.809.120,-	52.890.400,-	47.73%
D	144.333.230,-	91.979.000,-	63.72%
E	152.900.440,-	110.430.000,-	72.22%

Pada anggota kelompok-A prosentasi pembiayaan *murabahah* sebesar 67.72%, dan anggota kelompok-B sebesar 56.63% konsentrasi penerimaan dana pembiayaan yang diterima ada pada pembiayaan *Murabahah*. Sedangkan pada anggota kelompok-C adalah sebesar 47.73% pada kelompok ini perolehan dana pembiayaan *Murabahah* tidak cukup dominan karena terdapat pembiayaan dari pihak lainnya. Kemudian pada anggota kelompok-D dan kelompok-E masing-masing sebesar 63.72% dan 72.22% terdapat jumlah prosentasi pembiayaan *Murabahah* yang cukup dominan atas pembiayaan lain yang diterima.

<sup>35</sup> Data keuangan Koperasi Insan Mandiri dan Anggota yang diolah

Tabel 4.6  
 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Koperasi Insan Mandiri  
 Terhadap Profitabilitas Usaha Anggota<sup>36</sup>  
 Periode Tahun 2015

<i>Kelompok Anggota</i>	<i>Pendapatan Keseluruhan</i>	<i>Pendapatan Murabahah</i>	<i>(%) Terhadap pendapatan Koperasi</i>
A	57.243.000,-	37.592.000,-	<b>65,67 %</b>
B	15.211.000,-	10.245.000,-	<b>67,35 %</b>
C	37.129.220,-	21.514.416,-	<b>57,94 %</b>
D	49.300.224,-	32.196.325,-	<b>65,31 %</b>
E	53.007.123,-	35.437.650,-	<b>66,85 %</b>

Berdasarkan hasil pengolahan, maka pendapatan atas pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh dalam pembentukan profitabilitas usaha anggota. Seperti terlihat pada tabel di atas pengaruh pembiayaan *murabahah* cukup besar terhadap Pendapatan Usaha Anggota. Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pembentukan profitabilitas usaha anggota pada anggota kelompok-A adalah sebesar 65.67% pada anggota kelompok-B sebesar 67.35% dan 57.94% pada anggota kelompok-C. Dan pada kelompok berikutnya pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap pendapatan Profitabilitas Usaha Anggota semakin meningkat yaitu menjadi 65.31% pada anggota kelompok-D dan 66.85% pada anggota kelompok-E.

Seperti terlihat di atas pengaruh pembiayaan *murabahah* dari kelompok ke kelompok mengalami dominasi yang cukup signifikan. Ini berarti pendapatan

<sup>36</sup> Data keuangan Koperasi Insan Mandiri dan Anggota yang diolah

pembiayaan *murabahah* yang cukup baik, hal ini disebabkan oleh alokasi pembiayaan selain pembiayaan *murabahah* yang lebih sedikit menciptakan pendapatan bagi usaha anggota.

#### 4.6 Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi hubungan antara Pembiayaan *Murabahah* Koperasi Insan Mandiri terhadap Profitabilitas Usaha Anggota, akan dilakukan uji statistik.

##### 4.6.1 Penyajian Data Statistik

Tabel 4.7  
Data Dasar Statistik Regresi Linear<sup>37</sup>  
Periode Tahun 2015

	Kelompok	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
A	1 j - 5 J	67,73	18,5	4587,35	342,25	1253,01
B	6 J - 10 J	56,64	15	3208,09	225,00	849,60
C	11 J - 20 J	47,73	16,5	2278,15	272,25	787,55
D	21 J - 25 J	63,73	17,5	4061,51	306,25	1115,28
E	26 J - 30 J	72,22	15,5	5215,73	240,25	1119,41
	Σ	308,05	83,00	19350,84	1386,00	5124,84

Keterangan tabel sebagai berikut,

Y = Variabel dependen adalah Profitabilitas Usaha Anggota (ROI)

X = Variabel Independen adalah Pembiayaan *Murabahah*

<sup>37</sup> Data keuangan Koperasi Insan Mandiri dan Anggota yang diolah



a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, maka diperoleh :

$$\sum X = 308,05$$

$$\sum Y = 83,00$$

$$\sum X^2 = 19350,84$$

$$\sum Y^2 = 1386,00$$

$$\sum X.Y = 5124,84$$

#### 4.6.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut<sup>38</sup>:

$$Y = a + bX$$

Dari data-data yang ada pada tabel-tabel di atas, kemudian dihitung untuk menghasilkan dari hitungan rumus regresi linier sederhana. Dalam rumus regresi linier sederhana tersebut, penulis mencari koefisien-koefisien a dan b. nilai a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(83,00)(19350,84) - (308,05)(5124,84)}{5 (19350,84) - (308,05)^2}$$

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian, cetakan ke-23*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 261.

$$a = \frac{1.606.119,72 - 1.578.706,96}{96.754,2 - 94.894,80}$$

$$a = \frac{27.412,76}{1,859,4}$$

$$a = 14,744$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{5 (5124,84) - (308,05) (83,00)}{5 (19.350,84) - (308,05)^2}$$

$$b = \frac{25.624,2 - 25.568,15}{96.754,20 - 94.894,80}$$

$$b = \frac{56,05}{1.859,4}$$

$$b = 0,03$$

Apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan *SPSS Versi 19.00* for Windows adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	14,744	5,223
	X	,030	,084

Sumber : Hasil analisis, data 2014

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	14.744	2,823	,067			
	X	,030	,359	,743	,203	,203	,203

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui nilai koefisien a dan b sebagai berikut :

$a = 14,744$ . Ini mempunyai arti bahwa setiap perubahan Pembiayaan *Murabahah* akan diimbangi dengan perubahan ROI sebesar 14,744.

$b = 0,03$ . Ini mempunyai arti bahwa setiap perubahan Pembiayaan *Murabahah* sebesar satu persen (%), akan diikuti dengan perubahan ROI sebesar 0,03 atau 3 %.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas penulis merumuskan bahwa apabila Pembiayaan *Murabahah* mengalami perubahan sebesar satu persen (%), maka ROI akan berubah sebesar 0,03 atau 3 %. Dari hasil perhitungan maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 14,744 + 0,03 X \text{ atau}$$

$$ROI = 14,744 + 0,03 \text{ Pembiayaan } \textit{Murabahah}$$

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana kenaikan atau penurunan variabel *dependent* yaitu ROI. Misal pembiayaan *Murabahah* tidak mengalami kenaikan atau 0% , maka nilai ramalan pembiayaan *Murabahah* sebesar :

$$ROI = 14,744 + 0,03 (0)$$

$$ROI = 14,744 + 0,03 (0)$$

$$ROI = 14,744$$

Lalu misalkan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan atau 100% , maka nilai ramalan pembiayaan *murabahah* sebesar :

$$ROI = 14,744 + 0,03 (100)$$

$$ROI = 14,744 + 3$$

$$ROI = 17,744$$

Dari hasil di atas dapat disimpulkan jika pembiayaan *Murabahah* menurun maka ROI ikut menurun, tapi jika pembiayaan *Murabahah* naik maka ROI juga menaik, itu berarti hubungan searah, dan berarti hasil analisis dengan teori sama. Sehingga uji pengaruh atau regresi terhadap hipotesis menyatakan bahwa *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>1</sub>* diterima, artinya terdapat pengaruh antara Pembiayaan *Murabahah* Koperasi Insan Mandiri terhadap Profitabilitas Usaha Anggota.

*Ha* = Terdapat pengaruh antara pembiayaan *murabahah* dengan profitabilitas usaha anggota koperasi insan mandiri.

